

Illiza Gencar Razia Syari'at di Banda Aceh, Tempat Maksiat Disisir Tengah Malam

Category: Aceh, News

written by Maulya | 16/04/2025



ORINEWS.id – Wali Kota Banda Aceh, Illiza Sa'aduddin Djamal mengencarkan operasi penegakan syariat Islam di ibu kota provinsi.

Hanya berselang semalam, Rabu, 16 April 2025 dinihari, Illiza kembali menyambangi sejumlah lokasi yang disinyalir kuat sebagai tempat maksiat terselubung.

Lokasi pertama yang dituju eks lahan Terminal Keudah. Di sana, empat pemuda tertangkap basah tengah menenggak minuman beralkohol.

Pelaku jarimah khamar berikut berikut barang bukti berupa dua botol air mineral kemasan 1.500 mililiter berisi Tuak digelandang ke kantor [Satpol PP/WH](#) Banda Aceh.

Tak berhenti di situ, Illiza mendatangi salah satu penginapan di kawasan Lambaro Skep. Berdasarkan laporan masyarakat, tempat itu kerap dijadikan tempat prostitusi berkedok hotel dan kos-kosan.

Benar saja, satu pasangan nonmuhrim terciduk *check-in* dalam satu kamar di lantai dua. Sementara seorang wanita “Open B0” yang tengah menunggu pelanggan, turut diamankan di lantai dasar.

Mirisnya lagi, tatkala Illiza menggerebek satu per satu kamar di situ, ditemukan berceceran kondom bekas maupun baru. Barang yang sama juga didapati di meja resepsionis. Duh.

Ketiga pelaku berikut dua pengelola penginapan kemudian dibawa ke kantor untuk diperiksa lebih lanjut. “Saya sangat menyesal bu,” ungkap Bunga -bukan nama sebenarnya- yang mengaku banyak memiliki teman seprofesi di Banda Aceh. Sesaat sebelum menaiki mobil patroli, ia pun terisak sambil memeluk Illiza.

Belum selesai, pukul tiga dinihari, Illiza mendatangi kantor satpol pp/wh di komplek balai kota, tempat di mana para pelanggar syariat diamankan sementara. Ia ingin memastikan semua yang terlibat diproses sesuai qanun yang berlaku di Aceh.

Illiza pun mengontak pihak BNN untuk melakukan tes urine terhadap keempat pelaku khamar supaya kasusnya bisa cepat ditindaklanjuti. Untuk hasil lebih akurat, mereka pun diboyong ke kantor BNN Provinsi Aceh.

Begitu juga terkait pelaku khalwat dan prostitusi, wali kota menginstruksikan pengusutan secara tuntas hingga ke penyedia tempat, muncikari, dan pihak yang membekingi.

“Sebagai efek jera kepada pelaku dan pelajaran bagi kita semua,” ujarnya.

Kepada para pelanggar syariat yang rata-rata masih berusia

muda, Illiza berpesan agar tidak mengulangi perbuatannya.

“Ingatlah orangtua yang sudah bersusah-payah mendidik dan membesarkan kita. Mohon ampunan kepada Allah,” ujarnya.

Illiza kembali menegaskan komitmennya untuk menegakkan syariat Islam di Banda Aceh.

“Suka tidak suka, inilah separuh wajah kota kita hari ini. Kami akan terus mengerahkan segenap daya upaya untuk membenahinya,” ujarnya.

“Kami juga senantiasa mengharapkan peran aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan masing-masing serta *support* dari seluruh *stakeholder*. *Insyallah*, dengan semangat kolaborasi, Banda Aceh akan kembali menjadi barometer penegakan syariat di Aceh,” ujarnya lagi. []